

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TASIKMALAYA
NOMOR HK.02.02.15B.15B5.12.21.20 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2021-2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TASIKMALAYA,

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2021-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan Tentang Indikator Kinerja Utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya.
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21

- Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan
 8. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya Nomor HK 02.02.15B5.12.21.19 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya tahun 2021-2022

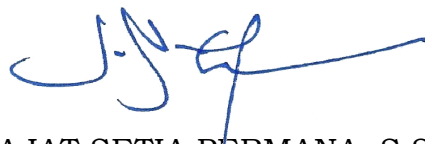
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di kota Tasikmalaya tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Loka POM di Kota Tasikmalaya, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Tasikmalaya
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TASIKMALAYA,



JAJAT SETIA PERMANA, S.Si, Apt, M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KOTA TASIKMALAYA
NOMOR HK.02.02.15B.15B5.12.21.20 TAHUN 2021
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2021-2024

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2021-2024**

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
1.1	Presentase Obat yang memenuhi syarat
1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
1.4	Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik
2.1	Presentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik
SS 3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
3.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
4.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
4.2	Presentase Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
SS 5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
SS 6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
6.1	Presentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
6.2	Presentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

6.3	Presentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
SS 7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
7.1	Indeks Profesionalitas ASN UPT
SS 8	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel
8.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT
8.2	Nilai Kinerja Anggaran UPT

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA TASIKMALAYA,



JAJAT SETIA PERMANA, S.Si, Apt, M.Si.